

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN**
(Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap Kota Jambi)



Skripsi oleh :

BUHARI

01091001098

Manajemen Sumber Daya Manusia

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

31.2507
Buh
p
2014

2497/2536

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP

KINERJA KARYAWAN

(Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap Kota Jambi)



Skripsi oleh :

BUHARI

01091001098

Manajemen Sumber Daya Manusia

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi Kasus di Bagian Instalasi Rawat Inap Pada RSUD Abdul Manap
Kota Jambi)

Disusun oleh

Nama Mahasiswa	: Buhari
NIM	: 01091001098
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal, 03 Februari 2014

Ketua :


Drs. Supardi A. Bakri M.P.A.
NIP : 195105121978031002

Tanggal, 30 Januari 2014

Anggota :


Afriyadi Cahyadi S.E., M.M.
NIP : 19810402208011013

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap Kota Jambi)

Disusun oleh

Nama Mahasiswa : Buhari
NIM : 01091001098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Februari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 Februari 2014

Ketua,


Drs. H. Supardi A. Bakri M.P.A.
NIP. 195105121978031002

Anggota


Afriyadi Cahyadi S.E., M.M
NIP. 19810402208011013

Anggota


Dr. Hj. Zunaidah, M.Si.
NIP. 196610221992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Buhari
NIM : 01091001098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap Kota Jambi)

Pembimbing,

Ketua : Drs. Supardi A. Bakri M.P.A
Anggota : Afriyadi Cahyadi S.E., M.M
Tanggal ujian : 13 Februari 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 04 Februari 2014

Pembuat Pernyataan,



NIM : 01091001098

MOTTO

- ‡ **“Dan janganlah kalian membelanjakan sesuatu kecuali karena mencari keridhaan Allah.” (Q.s. Al – Baqarah : 272)**
- ‡ **“Orang yang menunjukkan kebaikan, maka ia mendapat pahala seperti pahala orang yang mengamalkan” (H.r. Abu Dawud)**
- ‡ **“Dakwah Maksud Tujuan Hidup: Hidup dalam Dakwah, Dakwah sampai Mati, Mati dalam Dakwah”**
- ‡ **“Kecintaan kepada Allah melingkupi hati, kecintaan ini membimbing hati dan bahkan merambah ke segala hal”**

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

*Kedua orang tuaku tercinta
Saudara-saudariku terkasih
Dinda yang kwiinda
Rekan-rekan dan Almamaterku
Serta orang-orang yang kusayangi*

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : “ **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap Kota Jambi)**”. skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di RSUD Abdul Manap Kota Jambi. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis tidak luput dari berbagai kendala-kendala, dan “Alhamdulillah” kendala tersebut dapat di atas berkat bantuan, pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ini menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. atas semua hidayah, rahmat dan karunia yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. H. Taufik Marwah M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr.Zakaria Wahab M.B.A. selaku Ketua Jurusan
5. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M. selaku Sekertari Jurusan Manajemen
6. Bapak Drs. H. Supardi A. Bakri M.P.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Afriyadi Cahyadi, S.E., M.M. selaku Pembimbingan II, yang telah

mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Drs. H.M.A. Raysid H. Umrie M.B.A. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya.
8. Kedua orang tuaku Bapak H. Abdul Hakim dan Ibu Hj. Sanating yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta keluarga besarku yang memberikan dukungan, doa serta bantuan lainnya.
9. Semua teman-teman khususnya Manajemen Angkatan 2009 yang saya banggakan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Pimpinan dan seluruh pegawai dan perawat RSUD Abdul Manap kota Jambi, yang telah memberikan bantuan data yang dibutuhkan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu selama ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu saran yang konstruktif penuh keikhlasan sangat diharapkan dari semua pihak.

Indralaya, 04 Februari 2014

Buhari

ABSTRAK

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap Kota Jambi)

Oleh :

Buhari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian instalasi rawat inap di RSUD Abdul Manap Kota Jambi. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel independen, dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat tetap yang ada di bagian instalasi rawat inap pada RSUD Abdul Manap Kota Jambi sebanyak 64 orang dengan menggunakan teknik sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat RSUD Abdul Manap Kota Jambi dengan t hitung 575.519 dan tingkat signifikan sebesar 0.000 di mana lebih kecil dari α ($0.000 < 0.05$).

Kata kunci : keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan

Ketua,


Drs. Supardi A. Bakri M.P.A
NIP. 195105121978031002

Anggota,


Afriyadi Cahyadi S.E., M.M
NIP. 198104022008011013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

The Influence of Safety and Health at Work to Employee's Performance (Case Study on The Hospitalizing installation in RSUD Abdul Manap, Jambi City)

By :

Buhari; Drs. H. Supardi A. Bakri MPA; Afriyadi Cahyadi, SE, MM

This research is meant to find out the influence of safety and health at Work to employee performance in installation hospitalization in RSUD Abdul Manap Jambi City. There are two variables in this research, to analysis safety and health at work as the independent variable and the dependent variable for employee performance. Population in this research is all Permanent nurses working in hospitalization instalation as much 64 people. The sampling technique used is census by distribution questionnaire. Collective data are analysed by simple regression. The result show That Safety and Health at Works have performance nurses at the value of t 575.519 and level significant influence positively and significantly degree of 0.000.

Keywords: The Health and Safety at Work and Employee's Performance

Tuthorsip thesis I,


Drs. Supardi A. Bakri M.P.A.
NIP. 195105121978031002

Tuthorsip tesis II,


Afriyadi Cahyadi S.E., M.M.
NIP. 198104022008011013

*Knowing as,
The Head of Management Deparment*


Dr. Zakaria Wahab M.B.A.
NIP. 195707141984031005

Riwayat Hidup

Nama mahasiswa : Buhari
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/ tanggal lahir : Lambur, 02 September 1990
Agama : Islam
Alamat rumah (orang tua) : Jalan Abdul Muis RT. 10 No.12 Kel.
Lingkar Selatan Kec. Jambi Selatan
Alamat Email : buhari90@gmail.com
Nomor HP : 089633199136
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Negeri 121 Jambi
SLTP : SMP Negeri 4 kota Jambi
SMU : SMA Unggul Sakit Kota Jambi

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

ABSTRACT

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	12
1.3.Tujuan Penelitian	12
1.4.Manfaat Penelitian	12
1.5.Sistematikan Penulisan Skripsi	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15
2.1.2 Tujuan Keselamatan dan kesehatan kerja	16
2.1.3 Peraturan Menteri tentang Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja SMK3	16
2.1.4 Hak-hak karyawan Menurut OSHA	19
2.1.5 Keselamatan Kerja	19
2.1.6 Kesehatan Kerja	20
2.1.7 Ruang Lingkup Kesehatan Kerja	21
2.1.8 Pengertian kinerja	22
2.1.9 Tujuan Penilaian Kinerja	24
2.1.10 Indikator kinerja karyawan	25

	Hal
2.2 Kerangka pemikiran	26
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Rancangan Penelitian	31
3.3 Sumber Data	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrument	36
3.7 Metode Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM RSUD ABDUL MANAP	
4.1 Sejarah Singkat RSUD Abdul Manap	39
4.2 Landasan Formal	40
4.3 Visi, Misi Dan Moto RSUD Abdul Manap	42
4.3.1 Visi RSUD H.Abdul Manap	42
4.3.2 Misi RSUD H.Abdul Manap	42
4.3.3 Motto	43
4.4 Fungsi-Fungsi RSUD Abdul Manap	43
4.5 Struktur Organisasi	45
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	
5.1 Profil Responden	46
5.2 Analisis Frekuensi	48
5.3 Kesimpulan Analisis Frekuensi	56
5.4 Uji Instrument Penelitian	58
5.5 Analisis Regresi Linear Sederhana	59

DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Atribut peralatan keselamatan dan kesehatan kerja RSUD	6
1.2 Komposisi gender perawat	7
1.3 Mutu pelayanan instalasi rawat inap Januari – Oktober	8
2.1 Penelitian terdahulu	27
3.1 Definisi operasional variabel	35
5.1 Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin	47
5.2 Komposisi responden berdasarkan tingkah usia	47
5.3 Komposisi responden berdasarkan pendidikan	48
5.4 Komposisi responden berdasarkan lama bekerja	48
5.5 Jawaban responden peralatan dalam operasional RSUD	49
5.6 Jawaban responden mengenai ergonomi RSUD	49
5.7 Jawaban responden mengenai ruang kerja	50
5.8 Jawaban responden mengenai SMK3	50
5.9 Jawaban responden mengenai pemeriksaan kondisi fisik	51
5.10 Jawaban responden mengenai pelayanan K3	51
5.11 Jawaban responden mengenai kuantitas kerja	52
5.12 Jawaban responden mengenai kualitas kerja	53
5.13 Jawaban responden mengenai kerja sama	53
5.14 Jawaban responden mengenai inisiatif	54
5.15 Jawaban responden mengenai tanggung jawab	54
5.16 Jawaban responden mengenai pengetahuan pekerjaan	55
5.17 Jawaban responden mengenai kreativitas	55
5.18 Jawaban responden mengenai kualitas pekerja	56
5.19 Jawaban seluruh pertanyaan mengenai K3	56
5.20 Jawaban seluruh pertanyaan mengenai kinerja	57
5.21 Hasil uji validitas	58
5.22 Hasil uji realibilitas	59
5.23 Hasil uji koefisien determinasi	60

	Hal
5.24 Hasil analisis regresi linear sederhana	60
5.25 Hasil analisis secara parsial	62

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Diagram absensi perawat	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner penelitian
- Lampiran 2. Output Penelitian SPSS
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 4. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDUHLUAN



1.1. Latar belakang

Di era globalisasi dan pasar bebas WTO dan GATT yang akan berlaku pada tahun 2020 mendatang, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu syarat yang harus ada dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh negara anggota, termasuk bangsa Indonesia. Untuk mengantisipasi hal tersebut serta mewujudkan perlindungan masyarakat pekerja Indonesia, telah ditentukan Visi Indonesia Sehat 2010 yaitu gambaran masyarakat Indonesia di masa depan, yang penduduknya hidup di dalam lingkungan dan perilaku sehat, memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci keberhasilan dalam sebuah perusahaan, untuk itu ketersediaan SDM yang profesional dan bermutu perlu diupayakan. Sebab SDM yang profesional dan bermutu otomatis mampu melakukan tugasnya secara optimal. Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya yang dapat mendukung terwujudnya hasil kerja yang optimal, bagi karyawan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Rumah Sakit merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang penting, dengan tugas, beban, masalah dan harapan yang digantungkan kepadanya. Menurut Aditama (dalam Amelia, 2009) menyebutkan bahwa perkembangan jumlah rumah sakit di Indonesia, diikuti pula

dengan perkembangan pola penyakit, perkembangan teknologi kedokteran dan kesehatan serta perkembangan harapan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit. Sehingga dibutuhkannya sistem yang baik yang dapat mengatur dan mengelola semua sumber daya rumah sakit dengan sebaik-baiknya.

Dalam pengorganisasian sistem, seperti rumah sakit tidak akan terlepas dari SDM yang ada dalam organisasi rumah sakit tersebut. Menurut (Mondy, 2008) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sedangkan menurut (Dessler, 2008) MSDM adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memerhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan masalah keadilan. Konsekuensinya, para manajer di setiap bagian harus melibatkan diri mereka dengan MSDM. SDM merupakan Asset terpenting dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan di rumah sakit. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak untuk dianalisis dan dikembangkan, sehingga waktu tenaga dan kemampuannya benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi rumah sakit maupun kepentingan individu.

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada

akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas (Depkes & Kessos RI: 2000).

Selain itu Rumah sakit yang merupakan salah satu tempat kerja di mana SDM diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pelaksanaan K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari Kecelakaan Kerja (KK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan. Kecelakaan kerja yang terjadi tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses operasional secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) menetapkan bahwa “bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dikatakan pekerjaan dan penghidupan yang layak adalah pekerjaan yang bersifat manusiawi, yang memungkinkan pekerja berada dalam kondisi selamat dan sehat, bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Karyawan yang bekerja memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan yang pelaksanaannya dilandasi oleh Peraturan Undang-Undang. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan di mana mereka bekerja Yuli (dalam Dewi, 2006).

Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Kerja (KK) di kalangan petugas kesehatan dengan yang bukan petugas kesehatan di Indonesia belum terekam dengan baik. Jika kita dipelajari angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja di beberapa negara maju (dari beberapa pengamatan) menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi. Sebagai faktor penyebab, sering terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai. Banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia.

Ketentuan pokok tentang perlindungan tenaga kerja tercantum dalam UU No. 14 tahun 1969 dan UU No. 1 tahun 1970 yang diperbaharui dalam pasal 86 ayat 1 UU No. 13 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Moral dan keasusilaan
- c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Manap kota Jambi merupakan Rumah Sakit Pemerintah. Bagi masyarakat Kota Jambi sangatlah dibutuhkan perannya untuk membantu warga yang sedang sakit. Selain itu tentunya biaya pelayanan kesehatan yang murah juga fasilitas peralatan yang tentunya lengkap dan dijamin oleh pemerintah.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut dan dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat, mulai tahun anggaran 2006, Pemerintah Kota Jambi

mulai membangun Rumah Sakit Umum Daerah yang melayani semua golongan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Jambi.

Tanggal 31 Oktober 2008 RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi diresmikan oleh Walikota Jambi Drs. Arifien Manap. Untuk pelayanan kepada masyarakat secara resmi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi mulai beroperasi tanggal 25 Maret 2009. Pelaksanaan *Soft Opening* RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi ini diresmikan oleh Walikota Jambi periode 2008-2013 dr. H. Bambang Priyanto.

Dengan tugas dan tanggung jawab yang cukup besar, maka dari itu RSUD Abdul Manap Kota Jambi terus menata diri dan meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat Jambi. dengan menyediakan 13 pelayanan yang di sediakan, yaitu :

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| 1. Instalasi rawat inap | 8. Fisioterapi |
| 2. Instalasi rawat jalan | 9. Instalasi Gizi |
| 3. Instalasi Gawat Darurat | 10. USG |
| 4. Kamar operasi | 11. EKG |
| 5. Radiologi | 12. IPS – RS |
| 6. Farmasi | 13. Laundry |
| 7. Laboratorium | |

Hal ini tentu menjadikan RSUD Abdul Manap kota Jambi menjadi alat yang strategis untuk pemerintah kota dalam menangani masalah kesehatan di kota Jambi khususnya dan daerah Provinsi Jambi pada umumnya.

Dari survei awal yang penulis lakukan di RSUD Abdul Manap kota Jambi penulis memperoleh data tentang paramedis yang bertugas di RSUD Abdul Manap dan data hasil kinerja rumah sakit selama sepuluh bulan terakhir. Dalam penerapan

K3 rumah sakit. Pihak RSUD membuat slogan akan pentingnya menjaga kebersihan. Kemudian membuat gambar tutorial cara pencucian tangan yang baik dan benar di toilet. Selain itu, pada ruang HCU (High Care Unit) di sini semua perawat maupun keluarga pasien yang ingin melihat pasien harus mengenakan pakaian khusus yang telah disediakan oleh rumah sakit, dan menyediakan alkohol untuk mencuci tangan sebelum masuk atau setelah keluar dari ruang tersebut. Dalam dunia kesehatan budaya cuci tangan yang baik dan benar-benar sangat menjadi perhatian khusus, hal ini dapat dilihat dengan tersedianya pensteril tangan yang disediakan pada setiap tempat tidur pasien. adapun peralatan dan fasilitas k3 perawat di RSUD Abdul Manap sebagai berikut :

Tabel 1.1. Atribut peralatan keselamatan dan kesehatan kerja RSUD

Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
No.	Nama Barang	Keterangan
1	Masker	Satu Untuk Setiap Perawat
2	Sarung Tangan	Satu Untuk Setiap Perawat
3	Seragam Perawat	Satu Untuk Setiap Perawat
Peralatan Pengendalian Kecelakaan		
No.	Nama Barang	Keterangan
1	Alat Pemadam Api Ringan (Apar)	Tersebar di Seluruh Ruangan
2	Splinker, Selang, Dan Hydrant	Terletak di Beberapa Titik
3	Tangga Khusus Untuk Evakuasi	Terletak di Tengah Gedung
4	Clemek	Tersedia di Ruang Tindakan
5	Hand Sanitizer	Tersedia di Setiap Pintu

Sumber : survei awal, 2013

Adapun *potential Hazard* yang ada di rumah sakit :

1. Ancaman bahaya Biologi
2. Ancaman bahaya zat kimia
3. Ancaman bahaya fisika

4. Ergonomi
5. Ancaman bahaya psikososial
6. Keselamatan dan kecelakaan kerja di RS

(Depkes & Kessos RI: 2000)

Kemudian adapun dari data komposisi pegawai yang saya dapatkan dari kepala ruang yang ada di unit pelayanan rawat inap. Memiliki komposisi sebagai berikut :

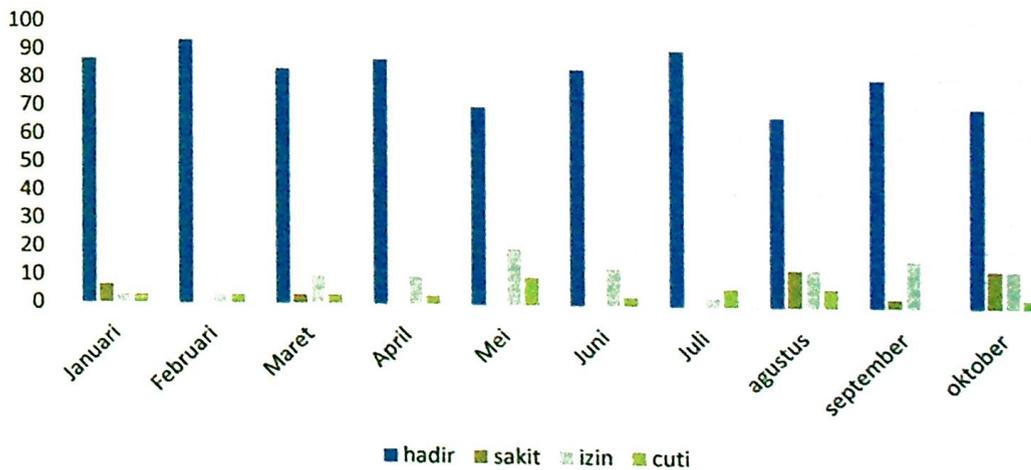
Tabel 1.2. Komposisi gender karyawan

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	8
Wanita	56

Sumber: survei awal (pengolahan data absensi karyawan) 2013

Berikut ini adalah data absensi perawat yang tidak bisa masuk bekerja dikarenakan faktor sakit, izin dan cuti :

Diagram 1. Absensi perawat dalam persen



Sumber : survei awal (Pengolahan data absensi karyawan) 2013

Rumah sakit sebagai jasa pelayanan kesehatan bagi masyarakat diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah kesehatan yang ada yang di masyarakat secara optimal. Berikut tabel mutu pelayanan Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap :

Tabel 1.3. Mutu pelayanan Instalasi Rawat Inap Januari – Oktober

BULAN	BOR			ALOS			TOI		
	KLS I	KLS II	KLS III	KLS I	KLS II	KLS III	KLS I	KLS II	KLS III
JANUARI	80,4	35,48	43,01	3,72	3	4,83	1,09	8,88	7,39
FEBRUARI	141,07	72,02	50,59	4,25	5,13	4,58	1,43	2,13	6,22
MARET	120,96	49,46	51,34	3,4	2,03	5,04	-1	4,7	5,37
APRIL	156,6	78,33	44,62	3,08	2,83	5,34	-1,34	1,05	7,38
MEI	11,29	33,87	19,35	3	5,75	2,27	27,3	10,25	13,63
JUNI	121,66	40	41,85	3,2	3,82	4,83	1	6,74	9,95
JULI	30,64	20,96	38,17	4	3	5,21	11,3	12,59	8,07
AGUSTUS	114,51	46,77	37,18	3,11	3,81	5,45	60	22,5	7
SEPTEMBER	40	20,00	31,11	3	3,3	5,71	6	24	17,71
OKTOBER	4,83	25,80	31,61	2	5,33	2,95	9	23	3,66

Sumber : data pelayanan RSUD Abdul mantap 2013

keterangan :

BOR : Bed Accupancy Rate

Yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur rumah sakit.

$$BOR : \frac{\text{jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah TT x jmlh hari dalam satu satuan waktu}} 100\%$$

Nilai parameter dari BOR ini idealnya antara 60-85%

ALOS : Average Length of Stay

Indikator menunjukkan gambaran tingkat efisiensi mutu pelayanan. Apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer

$$ALOS : \frac{\text{jumlah hari, lama dirawat pasien sampai keluar}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Secara umum LOS yang ideal <12 hari

TOI : Trun Over Internal

Average hari, tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi kesat terisi berikutnya. Memberikan gambaran tingkat penggunaan tempat tidur

$$TOI: \frac{(\text{jumlah TT x Hari}) - \text{hari perawat rumah sakit}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Idealnya tempat tidur kosong hanya 1 – 3 hari.

Masalah kesehatan perawat tidak kalah penting, karena ini sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sehat tidak karyawan di dalam melaksanakan tugasnya, jika kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan perawatan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat. Kinerja yang tinggi sangat diharapkan bagi setiap organisasi karena kinerja merupakan tolak ukur dalam

mengadakan perbandingan antara apa diharapkan dengan kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang telah dipercayakan kepada seseorang. Menurut (Hani Handoko, 2002) menyatakan bahwa kinerja adalah ukuran terakhir keberhasilan departemen personalia, dan hal tersebut ialah prestasi atau pelaksanaan kerja karyawan, Kinerja juga dapat menjadi tolak ukur pencapaian tujuan dari organisasi dan prestasi kerja pegawai. Sedangkan Menurut (Rivai, 2005) kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Mangkuprawira (dalam Hendrarni, 2008) kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kerja kelompok personel. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personel yang memangku jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga dapat keseluruhan jajaran personel di dalam organisasi. Sedangkan menurut (Dessler, 2008) manajemen kinerja merupakan proses mengonsolidasikan penetapan penilaian dan pengembangan kinerja ke dalam satu sistem tunggal bersama, yang bertujuan memastikan kinerja karyawan mendukung tujuan strategis perusahaan. Berdasarkan beberapa pengertian kinerja tersebut dapat dijelaskan bahwa kinerja merupakan istilah secara umum Yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari organisasi pada periode dengan referensi pada sejumlah

standar seperti biaya-biaya masa lalu yang di proyeksi, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen.

Dengan adanya berbagai tuntutan tentang masalah kesehatan dan keselamatan kerja, maka RS harus dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan perlindungan Pada karyawan dengan melakukan program-program tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh sebab itu, pemerintah memberikan jaminan kepada karyawan dengan menyusun Undang-undang Tentang Kecelakaan Tahun 1947 Nomor 33, yang dinyatakan berlaku pada tanggal 6 januari 1951, kemudian disusul dengan Peraturan Pemerintah Tentang Pernyataan berlakunya peraturan kecelakaan kerja tahun 1947 (PP No. 2 Tahun 1948). Secara internal, dalam pengolahan dari pembenahan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) rumah sakit menempati posisi yang strategis untuk memberikan kenyamanan terhadap karyawan. Walaupun didukung modal yang tinggi serta teknologi yang handal tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka tujuan rumah sakit tidak akan mungkin tercapai.

Berdasarkan penjelasan di atas. Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Abdul Manap kota Jambi, maka dalam penelitian ini penulis memberi judul **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Jambi)**

1.2. Perumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Manap kota Jambi

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari pembuatan penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain
penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan serta dapat dijadikan pengkajian bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi di dalam penulisan tugas akhir atau skripsi.
2. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan masukan bagi RSUD Abdul Manap kota Jambi dalam menerapkan dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih tepat dan efektif.
3. Bagi Perawat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan Tentang K3 bagi seluruh Perawat di RSUD Adbul Manap.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1.1. Landasan Teori
- 1.2. Penelitian Terdahulu
- 1.3. Kerangka Konseptual Pemikiran
- 1.4. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 1.1. Ruang Lingkup Penelitian
- 1.2. Rancangan Penelitian
- 1.3. Sumber data
- 1.4. Populasi dan Sampel
- 1.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- 1.6. Teknik Analisis

BAB IV GAMBARAN UMUM Rumah Sakit Umum Daerah

- 4.1. Sejarah Singkat RSUD Abdul Manap

- 4.2. Landasan Formal
- 4.3. Visi, Misi dan Motto RSUD ABDUL MANAP
- 4.4. Fungsi-Fungsi RSUD Abdul Manap
- 4.5. Struktur Organisasi

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 5.1 Profil responden
- 5.2 Analisis frekuensi
- 5.3 Kesimpulan
- 5.4 Uji instrumen penelitian
- 5.5 Analisis regresi linear sederhana

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Amelia, Rika. 2008. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja perawat dalam asuh keperawatan pasien pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi* Universitas Sumatera Utara, Medan

Badan Pusat Pendidikan dan Latihan Kesehatan Depkes dan kessos RI. 2000 *K3 Rumah Sakit* 2000. Jakarta : Depkes.

Dessler, G. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1 Edisi 10. Jakarta: Penerbit Indeks – Printice-Hall, Inc.

Dewi, Rijuna. 2006. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemical Medan Plant. *Skripsi* Universitas Sumatera Utara, Medan

Dinas tenaga kerja, transmigrasi dan kependudukan provinsi Jawa timur. Bulan K3 budayakan keselamatan kerja. Majalah SDM Plus 75 edisi 145 januari 2013. Diambil pada tanggal 09 november 2013. <http://disnakertransduk.jatimprov.go.id/majalah-sdm-plus/75-edisi-145-januari-2013/829-bulan-k3-budayakan-keselamatan-kerja>.

E-8/TK. Ancaman kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Berita satu. Diambil pada tanggal 09 november 2013 dari <http://www.beritasatu.com/nasional/143234-ancaman-kecelakaan-kerja-di-indonesia-masih-tinggi.html>

- Handoko T. Hani. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi II. Cetakan Keempat Belas. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Hendrarni, wiwik. 2008. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Asuhan Keperawatan dalam melaksanakan pengkajian dan Implementasi Perawatan pelaksanaan di Rumah Sakit Bhayangkara. *Skripsi* Universitas Sumatera Utara, Medan
- Husein, Umar. 2004 : *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kurniati, Anna dan Ferry Effendi. 2012. *Kajian SDM Kesehatan di Indonesia*. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Mangkunegara, Prabu Anwar. 2002 : *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mondy, R, Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1 dan 2 Edisi 10. Jakarta: Penerbit Erlanga – Pearson Education, Inc.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset
- Puspowarsito, Harianto. 2008. *Metode penelitian organisasi dengan aplikasi SPSS*. Bandung: Humaniora
- Rivai, Viethzal. 2005. *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Garfindo
- Ruky. , Ahmad. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Somad, Ismet. 2013. *Teknik Efektif dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Sugiyono. 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Sulistyaningsih. Dkk. 2012. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Sociology*, Vol 6, No.2.
- Yuli, Sri Budi Cantika 2005. *Manajemen sumber daya manusia*. Malang: UMM
Pers
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*. Jakarta Selatan: Salemba Empat